



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI DALAM KEHAMILAN

THE EFFECTIVENESS OF USE OF AUDIO VISUAL EDUCATION MEDIA TO INCREASE PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION IN PREGNANCY

Renda Natalina Pratama^{1*}

*Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D III Kebidanan IKesT Muhammadiyah Palembang
Korespodensi Email: renda7714@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesiapan dan kesiagaan selama kehamilan sangat dibutuhkan antara lain untuk memenuhi pemenuhan gizi selama kehamilan. Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil adalah dengan peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya kecukupan gizi. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan. **Metode:** Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan desain *quasy experimental*. Subjek atau responden penelitian diberikan intervensi berupa media audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi selama kehamilan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik accidental sampling*, dimana responden adalah ibu hamil sejumlah 50 orang yang datang pada waktu pengambilan data penelitian selama kurang lebih 4 bulan pada bulan Februari – Juni 2022. **Hasil:** penelitian berdasarkan analisis statistik hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, nilai Z yang didapat sebesar -6.044 dengan *p value* 0,00 (<0,05) Terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dari rata-rata hasil pretest sebesar 74,76 dan meningkat dengan rata-rata hasil posttest sebesar 86,60. **Diskusi:** Media audio visual disarankan dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang lebih mudah bagi masyarakat karena memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan.

Kata Kunci: Edukasi, Audio, Visual, Pengetahuan, Gizi, Ibu Hamil

ABSTRACT

Background: Readiness and alertness during pregnancy are needed, among others, to fulfill nutritional requirements during pregnancy. One of the efforts to improve the nutritional status of pregnant women is to increase the knowledge of mothers and families about the importance of nutritional adequacy. **Purpose:** The purpose of this study was to determine how the effect of education using audio-visual media can increase the knowledge of pregnant women about nutrition in pregnancy. This research will be conducted using a quasi experimental design. Research subjects or respondents were given an intervention in the form of audiovisual media to increase knowledge about nutrition during pregnancy. Sampling in this study used an accidental sampling technique, where the respondents were 50 pregnant women who came at the time of data collection for approximately 4 months from February to June 2022. **Results:** Research based on statistical analysis of the Wilcoxon Signed Rank Test calculations yielded a Z value of -6.044 with a p-value of 0.00 (<0.05). There was an improvement in the knowledge of the respondents after receiving health education using audio-visual media, as indicated by the average pretest score of 74.76, increasing to an average posttest score of 86.60. **Discussion:** Audio-visual media is recommended for providing health education to the public due to its advantages in delivering effective visualizations, facilitating the knowledge absorption process.

Keywords: Education, Audio, Visual, Knowledge, Nutrition, Pregnant Wom



PENDAHULUAN

Kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru memerlukan kesiapan dan kesiagaan keluarga untuk menghadapi persalinan di tengah pandemi. Salah satu kesiapan yang harus diperhatikan adalah pemenuhan gizi pada ibu selama kehamilan. Gizi pada ibu hamil sangat diperlukan untuk menunjang metabolisme ibu dan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan janin. Kekurangan gizi pada ibu hamil menjadi salah satu penyebab terjadinya anemia yang dapat berakibat buruk baik bagi ibu dan janinnya.

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, gizi menjadi salah satu program potensial untuk mengatasi anemia dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil adalah dengan peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya kecukupan gizi. Peningkatan pengetahuan dapat diberikan dengan melalui berbagai cara media pendidikan (Azzahra et al., 2022). Media pendidikan kesehatan mencakup segala sarana atau langkah yang bertujuan untuk memfasilitasi proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari pihak yang berkomunikasi, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, maupun media luar ruang. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta sehingga dapat mengubah perilaku kesehatan menjadi lebih positif. Salah satu metode promosi kesehatan yang memanfaatkan penyampaian pesan persuasif secara visual adalah melalui penggunaan video edukatif (Trianingsih & Marlina, 2020).

Pemanfaatan video sebagai alat penyuluhan kesehatan saat ini sedang berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki keunggulan dalam menyajikan visualisasi yang efektif, mempermudah proses pemahaman. Video termasuk dalam kategori media audio visual karena melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Keberadaan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil pembelajaran,

seperti kemampuan mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta serta konsep. Pendidikan melalui video telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman pada ibu hamil sebesar 80% (Ayue et al., 2021).

Media video memiliki sejumlah keunggulan, termasuk kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara lebih mendalam dan merata. Kelebihan lainnya meliputi kemampuan yang luar biasa dalam menjelaskan suatu proses, mengatasi kendala ruang dan waktu, memberikan representasi yang lebih realistis, dan memungkinkan pengulangan sesuai kebutuhan. Selain itu, media video dapat memengaruhi sikap individu, sebagaimana diungkapkan oleh Rusman pada tahun 2012. Video tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga mampu memaparkan proses, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, mengelola durasi waktu, dan memiliki potensi untuk membentuk sikap (W. P. P. Sari, 2018).

Adanya penjelasan secara audio dan visual meningkatkan pemahaman lebih banyak pada peserta. Terjadinya peningkatan kepatuhan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi leaflet menunjukkan peran video yang cukup besar dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Selain itu juga, ibu hamil sering sekali membawa telepon seluler, sehingga lebih fleksibel dalam mengakses video serta video dapat tersimpan dengan aman (Ayue et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian yang mengkaji peran dari video, menunjukkan terjadinya perubahan perilaku remaja dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah mendapat edukasi berupa media video. Penelitian lain tentang edukasi pendekatan spiritual berbasis video mendapati bahwa edukasi menggunakan video dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis. Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video memberikan pengaruh yang baik terhadap tingkat kepatuhan



penderita Diabetes Melitus. Penelitian selanjutnya menyatakan adanya perubahan perilaku yang bermakna terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi setelah dilakukan edukasi melalui video (P. H. Putri & Hasanah, 2021).

Hasil penelitian (Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil. Dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan kelompok eksperimen dengan nilai selisih peningkatan sebesar 36,99 dan kelompok kontrol dengan nilai selisih peningkatan sebesar 13,26 dengan nilai p-value 0,001. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang zat gizi yang dibutuhkan selama masa kehamilan (seperti definisi, manfaat serta contoh makanan yang mengandung unsur-unsur gizi) (Nadiya & Rahma, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian edukasi tentang gizi dalam kehamilan melalui media audio visual pada ibu hamil.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode *quasi eksperimen* yang menggunakan rancangan *one group pre and post test design*. Artinya dalam penelitian ini subyek diobservasi dua kali yaitu pre dan post test. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya perubahan setelah dilakukan eksperimen (Hidayat, 2012). Variabel dependen adalah tingkat pengetahuan tentang gizi dalam kehamilan, sedangkan variabel independen adalah edukasi melalui media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan di PMB (Praktik Mandiri Bidan) Husniyati, Palembang pada bulan Februari-Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan ke PMB Husniyati. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil berjumlah 50 orang yang memenuhi kriteria Inklusi, yaitu responden yang kooperatif dan mau mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan sampai selesai dan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan mendatangi lembar persetujuan. Analisa

data dalam penelitian ini dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian telah dilakukan terhadap 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan analisa sebagai berikut:

1) Analisis Univariat

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap masing-masing variabel yang diambil saat penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
a. Gravida		
Primigravida	32	64
Multigravida	18	36
Jumlah	50	100
b. Umur (th)		
19	1	2
20	3	6
21	3	6
22	4	8
23	5	10
24	5	10
25	4	8
26	2	4
27	3	6
28	3	6
29	1	2
30	3	6
31	2	4
33	2	4
34	1	2
35	2	4
36	2	4
37	2	4
38	1	2
40	1	2
Jumlah	50	100
c. Pendidikan		
SMP	1	2
SMA	44	88
Diploma/Sarjana	5	10
Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2022

Karakteristik responden pada penelitian ini pada karakteristik gravida paling banyak paritas primigravida sebesar 32 responden (64%), sedangkan berdasarkan umur paling banyak berumur 23-24 tahun (10%), dan berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh



data paling banyak pendidikan responden adalah SMA sebanyak 44 responden (88,0%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil pretest dan posttest.

Hasil	N	Mean	Min	Max
Pretest	50	74,76	23	97
Posttest	50	86,60	67	100

Sumber: Data Primer, 2022

Rata-rata hasil pretest sebesar 74,76 dan rata-rata hasil posttest sebesar 86,60.

2) Analisis Bivariat

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Tabel 3. Uji Wilcoxon

Test Statistics	
Hasil Posttest- Hasil Pretest	
Z	-6.044
Asymp.Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test pada Tabel 3, maka nilai Z yang didapat sebesar -6.044 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara hasil pretest dan hasil posttest.

Pembahasan

Karakteristik responden berdasarkan paritasnya sesuai tabel 1 pada penelitian ini paling banyak paritas primigravida sebesar 32 responden (64%). Primigravida merupakan kehamilan pertama bagi seorang wanita. Pengalaman yang baru serta ketidaksiapan wanita yang hamil akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi ibu yang belum mempunyai pengalaman hamil dan melahirkan merupakan hal yang juga perlu diperhatikan (Walangadi et al., 2018).

Karakteristik responden menurut tingkat pendidikannya berdasarkan tabel 3, diperoleh data paling banyak pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu

sebanyak 44 responden (88,0%). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku. Perilaku atau tindakan yang dihasilkan oleh pendidikan didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang terbentuk melalui proses pembelajaran dan perilaku ini diharapkan akan berlangsung lama dan menetap karena didasari oleh kesadaran (Kusfriadadi et al., 2012).

Berdasarkan tabel 4 didapatkan rata-rata hasil pretest sebesar 74,76 dan rata-rata hasil posttest sebesar 86,60 dimana terjadi peningkatan nilai test pengetahuan tentang gizi dalam kehamilan setelah diberikan edukasi melalui media video animasi. Pada tabel 7, nilai *p value* (Asymp. Sig 2 tailed) yang diperoleh pada uji wilcoxon sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara hasil pretest dan hasil posttest. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang gizi dalam kehamilan pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Liska & Ruhayati (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil dengan media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan nilai signifikan sebesar 0,012 (< 0,05) (Liska & Ruhayati, 2018). Beberapa penelitian lain membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio-visual lebih cepat dipahami oleh peserta. Materi dengan media audio-visual diberikan melalui media digital menggunakan kata-kata yang diucapkan dalam bentuk ilustrasi, foto, animasi ataupun video (Clark & Mayer, 2016).

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk tindakan seseorang. Sedangkan sikap yaitu merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup. Dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dalam pengukuran sikap sehingga sulit diukur dan mudah berubah karena tergantung dari pengalaman pribadi,



pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional dari sifat egois dari seseorang (Febriani et al., 2019).

Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi (Ekayanthi & Suryani, 2019). Pengetahuan tentang gizi menjadi salah satu faktor yang memotivasi munculnya perilaku sehat. Pengetahuan gizi dapat memainkan peran penting dalam mengarahkan konsumsi seseorang, di mana tingkat pemahaman gizi dapat berdampak pada pemilihan bahan makanan yang sesuai, beragam, seimbang, dan mencegah penyakit. Kurangnya pemahaman gizi, terutama selama kehamilan atau kondisi kesehatan yang kurang diperhatikan, dapat meningkatkan risiko komplikasi yang tidak diinginkan (Suryani & Nadia, 2022).

Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Kholisotin et al., 2019).

Hasil penelitian serupa tentang edukasi melalui video animasi mendapatkan hasil ada efektifitas antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 melalui media video animasi. Video animasi merupakan suatu medium yang efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Kelebihan-kelebihan dari media video animasi antara lain lebih mudah diingat, penggambaran karakter yang unik, efektif karena langsung pada sasaran yang dituju, efisien sehingga memungkinkan frekuensi yang tinggi, lebih fleksibel mewujudkan hal-

hal yang khayal, dapat diproduksi setiap waktu, dapat dikombinasi dengan live action, dan kaya akan ekspresi warna (H. J. Putri & Futriani, 2022).

Hasil penelitian Sari (2019) tentang pengaruh media video pada kelas ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa media video kelas ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemilihan tempat persalinan dibandingkan media standard yang ada. Sehingga media video pada kelas ibu hamil lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memilih penolong persalinan (K. C. Sari, 2019).

Peningkatan nilai rata-rata penilaian kesiapan ibu primigravida sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi juga dapat diketahui dari perolehan nilai dimana rata-rata sebelum 22,0 sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan menggunakan video animasi, ceramah, dan diskusi tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan nilai rata-rata meningkat menjadi 28,44. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi (Suhartinah, 2021).

Menurut Febriani et al. (2019), mengaplikasikan media animasi sebagai suatu media baru dalam proses edukasi ke masyarakat dapat memberikan modifikasi penyampaian pesan kesehatan sehingga proses pemberian edukasi tidak monoton dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Febriani et al., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dari rata-rata hasil pretest sebesar 74,76 dan meningkat dengan rata-rata hasil posttest sebesar 86,60. Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -6.044 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga dapat disimpulkan



media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan.

Saran

Pendidikan kesehatan melalui media audio visual memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Media audio visual disarankan dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang lebih mudah bagi masyarakat.

FUNDING

Penelitian ini menggunakan biaya yang diperoleh dari dana hibah penelitian IKesT Muhammadiyah Palembang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini tidak mengandung potensi konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih pada Pimpinan IKesT Muhammadiyah Palembang, Pimpinan tempat penelitian dan tim peneliti.

KEPUSTAKAAN

Ayue, H. I., Raya, K. P., Kalimantan, C., Kerja, W., Jekan, P., & Kunci, K. (2021). *Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia menggunakan Media Video di Kota Palangka Raya Health Education for Pregnant Women on Anemia using Video Media in Palangka Raya City*. 6(6), 558–561.

Azzahra, S., Yulianti, Y., & Rusilanti, R. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Tentang Pencegahan Stunting Melalui Platform Media Sosial Instagram Bagi Ibu Hamil. *Jurnal Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klinik Dan Masyarakat*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.24114/jgpkm.v2i1.34550>

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *e-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (R. C. Clark & R. E. Mayer (eds.)). Wiley Online

Library. <https://doi.org/10.1002/9781119239086>

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.

Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>

Febriani, C. A., Nuryani, D. D., & Elviyanti, D. (2019). Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 181. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1263>

Kholisotin, Agustin, Y. D., & Prasetyo, A. D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Surya*, 11(02), 1–9.

Kusfriyadi, M. K., Hadi, H., & Fuad, A. (2012). Pendidikan Gizi dan Terhadap Pengetahuan, Perilaku, dan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 9(2), 87–96.

Liska, C., & Ruhayati, R. (2018). PENGARUH PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA UPTD YANKES PACET KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(12), 27–36.

Nadiya, S., & Rahma. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Pada Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Masa Kehamilan Di Desa Pulo Kiton Kecamatan Kota Juang Kabupaten Tahun 2020. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 6(1), 383–392.

Putri, H. J., & Futriani, E. S. (2022). Efektivitas Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi di Puskesmas



- Bahagia Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2090–2098.
- Putri, P. H., & Hasanah, L. N. (2021). *Analisa dan Perancangan Video Edukasi Ilmu Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Anemia*. 5(1), 124–127.
- Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science*, 1, 1–10. <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jms/article/view/289>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 2(2), 5–15. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i2.32>
- Sari, W. P. P. (2018). *Efektifitas edukasi gizi terhadap pengetahuan gizi dan berat badan pada ibu hamil di puskesmas nusukan surakarta*. STIKes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Suhartinah, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video ANimasi terhadap Kesiapan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Carita Kabupaten Pandeglang. In *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- Trianingsih, I., & Marlina, M. (2020). Penggunaan Media Booklet Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Korban Tsunami. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2031>
- Walangadi, N. N., Kundre, R., & Silolonga, W. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Poli Kia Puskesmas Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 6(11), 1–8.